

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI

Imarotul Qibthiyah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : imarotulqibthiyah@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pemilihan jurusan di perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun luar. Tujuan penelitian ini untuk 1. mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi, 2. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi, 3. Untuk mengetahui antara status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Populasi penelitian ini siswa kelas XII MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebesar 83 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan 1. Pengaruh signifikan Status sosial ekonomi terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi, 2. Pengaruh signifikan teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi, 3. Pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: status sosial ekonomi, teman sebaya, pemilihan jurusan di perguruan tinggi

Abstract

The choice of majors in universities is influenced by several factors, both from within and outside. The purpose of this study was to 1. determine the effect of socioeconomic status on the selection of majors in universities, 2. To find out the influence of peers on the selection of majors in universities, 3. To find out between the economic and social status of peers on the selection of majors in universities. The population of this study were students of class XII MAN 1 Gresik Academic Year 2017/2018 using the Slovin formula obtained a sample of 83 students. Data collection method uses a questionnaire. Data analysis method uses multiple linear regression analysis. The results showed 1. Significant influence of socioeconomic status on the selection of majors in universities, 2. Significant influence of peers on the selection of majors in universities, 3. Significant influence between socioeconomic status and peers on the selection of majors in universities.

Keywords: socioeconomic status, peers, selection of majors in college.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang individu sebagai sumber manusia yang tinggi. Pendidikan juga bertujuan sebagai faktor utama untuk mengembangkan individu produktif yang lebih baik. Undang – Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu Pendidikan serta martabat bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia seutuhnya. Pendidikan yakni ilmu yang mendasar bagi manusia, dan juga mempunyai sifat membangun terhadap kehidupan manusia. Pendidikan sudah ada sejak adanya manusia Hasbullah (2013).

Status sosial ekonomi orang tua menurut Atirah (2006) dapat menciptakan pengaruh yang baik dalam menciptakan suasana belajar suatu siswa. Sedangkan terhadap penghasilan orang tua yang berpenghasilan yang

memiliki status sosial yang menengah keatas, lebih cenderung memilih dalam berpakaian dan gaya hidup yang lebih mewah dari pada yang memiliki status sosial ekonomi menengah ke bawah. Artinya adanya status sosial ekonomi bisa berpengaruh terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi, karena seorang siswa ketika melihat status sosial ekonomi orang tuanya yang rendah diharapkan siswa dapat memiliki suatu semangat yang tinggi untuk dapat menaikkan derajat orang tua. Dengan penuh semangat dan dukungan, melihat kondisi keluarga yang serba berkecukupan hati seorang siswa akan tergugah dalam Pendidikan dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Orang tua dalam menentukan dan memilih suatu jenjang pendidikan untuk anak kebanyakan dari mereka dapat menentukan dan memiliki dorongan terhadap anak-anak supaya apa yang diinginkan anak dapat tercapai dengan baik dan dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan seorang anak tersebut. Menurut pendapat Ki

Hajar Dewantara (dalam Arizal, 2014) orang tua seberapapun suatu tingkat Pendidikan orang tua kebanyakan menginginkan Pendidikan anak-anaknya lebih tinggi dari pada dirinya. Tingkatan Pendidikan yang lebih cenderung tinggi akan lebih memiliki suatu pekerjaan lebih tinggi dan sumber daya lebih baik.

Selain status sosial ekonomi orang tua, pergaulan anak dengan teman sebaya juga mampu mempengaruhi pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Teman bergaul dapat diartikan sebagai kawan atau sahabat. Pertemanan bisa diartikan yakni dengan hubungan anatara dua orang atau lebih yang memiliki unsur yakni seperti empati, simpati dan kejujuran dalam bersikap dan saling mendukung, dan dukungan teman sebaya bisa menjadi faktor yang bisa mempengaruhi pemilihan seseorang dalam menentukan suatu jurusan di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan Lembaga Pendidikan yang menawarkan beragam disiplin ilmu yang mana hal ini membuat siswa terkadang harus menentukan sikap dalam mengambil keputusan untuk memilih suatu jurusan yang sesuai dengan minat serta bakat siswa. Pemilihan jurusan dapat membuat siswa bimbangan dalam menentukan suatu pilihan, oleh karena itu orang tua dan teman sebaya dapat membantu dan memberi saran dan bantuan dalam menentukan suatu pilihan yang akan dipilih dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh 1. Status sosial ekonomi terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi 2. Teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi 3. Status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 1 Gresik baik secara simultan maupun parsial.

Menurut Sugihartono (2007) status sosial orang tua yakni tingkat kesejahteraan atau status sosial dalam suatu masyarakat dilihat dari kriteria ekonomi, Pendidikan dan kekuasaan serta jabatan sosial dalam bermasyarakat. Sedangkan Menurut Idi (2010) anak mampu mendapatkan kesempatan yang lebih baik dalam mengembangkan potensi dirinya yang lebih baik serta pengetahuan yang dimiliki adalah sebuah jaminan dalam suatu dukungan ekonomi keluarga. Sedangkan menurut Ernawati (2017) status sosial ekonomi yakni penggabungan antara sosial individu atau keluarga, yang berdasarkan Pendidikan dan pekerjaan serta pendapatannya.

Menurut Soejono (2015) status sosial ekonomi dapat diartikan sebagai salah satu keadaan serta kedudukan didalam struktur masyarakat tertentu. Sedangkan status sosial ekonomi menurut Santrock (2015) suatu keadaan dimana kemampuan suatu finansial keluarga serta perlengkapan yang dimiliki yang menunjukkan suatu keadaan yang baik. Sedangkan indikator status sosial ekonomi yaitu : 1) tingkatan

pendidikan orang tua, 2) jenis pekerjaan orang tua, 3) pendapatan orang tua.

Menurut Santoso (1999) teman sebaya atau peer group yakni orang-orang yang memiliki anggota kelompok yang sukses yakni ketika anggotanya dapat berinteraksi satu sama lainnya. Sedangkan menurut menurut Hadijah (2013) adalah teman sebaya dapat mensupport dan memberikan sebuah dukungan sosial yang bisa dibutuhkan oleh para remaja.

Menurut Hurlock (dalam Hastuti, 2015) teman sebaya yakni siswa dan mempunyai suatu tingkatan usia dan tingkat kedewasaan sama. Sedangkan berdasarkan pendapat Vembriarto (2003) lingkungan teman sebaya merupakan perkumpulan yang terdiri dari jumlah pribadi yang serupa. Indikator teman sebaya adalah sebagai berikut: a) interaksi yang dilakukan di lingkungan sekolah b) keterlibatan individu dalam berinteraksi.

Menurut Setyaningrum (2007) keputusan pemilihan yakni tindakan yang dipilih sebagai alternative dalam proses mekanisme dengan keputusan dan harapan terbaik. Oleh karena itu, diharapkan bagi lulusan mampu bersaing dan memiliki kompetensi yang lebih. Salah satu jurusan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi yakni Pendidikan ekonomi, minat masyarakat sejauh ini dalam menentukan suatu jurusan untuk anak kebanyakan melihat dari kemampuan anak dan hobi, supaya tidak terjadi kesalahan dan penyesalan dalam menentukan keputusan yang telah dipilih. Sedangkan untuk indikator pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebagai berikut: a) citra perguruan tinggi b) minat c) keputusan Bersama d) tersedianya lapangan pekerjaan menurut Kharisma (2015).

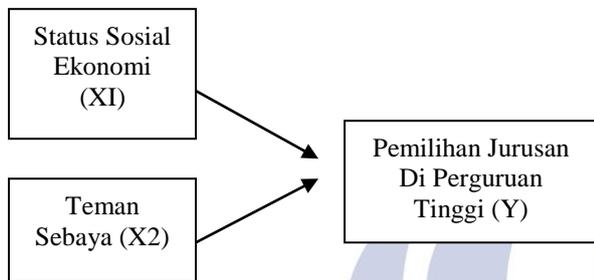
Menurut Sobur (2011) minat melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu keinginan yang erat pula hubungannya dengan kehendek diri seseorang. Sedangkan menurut Ahmadi (2003) perasaan bahagia yaitu pernyataan diri seseorang sedikit banyak bersifat subjektif untuk merasakan bahagia. Perasaan bahagia yang terdapat pada anak untuk meneruskan Pendidikan yang lebih tinggi dengan menguatkan minatnya tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi pada penelitian ini yakni siswa kelas XII MAN 1 Gresik tahun angkatan 2017/2018 yang berjumlah 105 siswa. Cara mengambil sampel menggunakan rumus Slovin dan didapat 83 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan propotional Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan dari populasi dilakukan secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala likert. Variabel penelitian yakni status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap

pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Analisis data yakni menggunakan analisis regresi linear berganda.

Gambar 1. Rancangan Penelitian



Sumber: Peneliti, 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan status sosial ekonomi diperoleh data dengan skor tinggi 30 dan skor tinggi mungkin dicapai 25, sedangkan skor terendah 11 dari skor terendah yang mungkin dicapai 5. Analisis data diperoleh mean sebesar 19,12, median sebesar 19,00 serta standar deviasi sebesar 4,165. Untuk mengetahui kelas interval yakni menggunakan rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana jumlah responden. Dari penelitian diketahui = 83. Sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 83 = 7,332 = 7$. Rentang data sebesar $30 - 11 = 19$. Variable status sosial ekonomi dikategorikan dalam 3 kategori kecenderungan variable yaitu tinggi sedang dan rendah. Status sosial ekonomi menggunakan angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Diperoleh nilai mean ideal sebesar 18 dan standar defiasi ideal sebesar 2,3. Status sosial ekonomi kecenderungan sebesar 13% atau sebanyak 11 siswa mempunyai status sosial ekonomi yang rendah. Pada variabel teman sebaya diperoleh skor tertinggi 10 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yakni 10, dan skor terendah 4 dari skor terendah mungkin dicapai 2. Hasil analisis diperoleh mean sebesar 7,87, median sebesar 8,00 serta standar deviasi sebesar 1,560. Diperoleh nilai mean ideal sebesar 6 serta deviasi ideal sebesar 1,3. Siswa yang mempunyai teman sebaya yang tidak mendukung sebesar 18% atau 15 siswa sedangkan siswa yang mempunyai teman yang mendukung sebesar 82% atau 68 siswa. Sedangkan pemilihan jurusan di perguruan tinggi memperoleh hasil nilai mean sebesar 53,70, median 53,00 dan standar deviasi sebesar 5,235. Minat pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebanyak 66% atau 55 siswa dan minat

pemilihan di perguruan tinggi yang tinggi sedang sebesar 66% atau 55 siswa serta 12% atau 10 siswa mempunyai minat yang rendah.

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik yaitu terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji linearitas. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,115 dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dikatakan normal karena $0,115 > 0,05$.

Untuk uji multikolinieritas melihat dari nilai VIF. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai cendred VIF pada variabel X1 sebesar 1,039, variabel X2 sebesar 1,039 maka disimpulkan bahwa model regresi mengalami sebuah gejala multikolinearitas.

Pengujian hipotesis dilakukan yakni dengan uji F. menunjukkan uji F tabel sebesar 0,550 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Uji koefisien Determinasi (R²) hasil pada Adjust R square sebesar 0,163 atau 16,3%. Pemilihan jurusan dipengaruhi oleh variabel status sosial ekonomi dan teman sebaya sebesar 16,3%. Sedangkan sisanya diperoleh variabel yang tidak perlu diteliti dalam penelitian. Selanjutnya untuk Ha 1, Ha 2, menggunakan uji t dengan melihat nilai signifikansi pada tabel coefficients di bawah ini:

Tabel 1. Uji t Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.234	10.091		1.510	.135
x1	.466	.218	.220	2.136	.036
x2	3.235	1.018	.327	3.178	.002

Sumber: data diolah, 2018

Dari tabel di atas yakni bisa diketahui nilai t hitung XI adalah 2.136 dengan sig 0,36 atau $< 0,05$ sehingga Hipotesis 2 (Ha 2) yang berbunyi terdapat ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemilihan jurusan di

perguruan tinggi dapat di terima. Sedangkan variabel X2 diketahui nilai t hitung sebesar 3,178 dengan sig. 0,002 atau < 0,05 sehingga hipotesis 3 atau H 3 bisa diterima.

Dari penelitian yang telah diuji asumsi klasik kemudian untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji regresi linear berganda. Keterangan ini diperoleh dari koefisien masing-masing variabel independent. Hasil dan persamaan regresi yang didapat yakni seperti dibawah ini:

$$Y = 15,234 + 0,446 X_1 + 3,235 X_2 + e_i$$

Hasil regresi linier berganda diinterpretasikan sebagai berikut: 1) nilai konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 15,235 artinya jika nilai variabel status sosial ekonomi dan teman sebaya sama dengan nol maka besarnya pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebesar 15,235. 2) koefisien regresi pada variabel status sosial ekonomi (X1) sebesar 0,466 artinya jika variabel status sosial ekonomi naik satu satuan, maka variabel pemilihan jurusan di perguruan tinggi akan naik sebesar 0,466 dengan asumsi variabel lain (teman sebaya) adalah konstan. 3) koefisien regresi pada variabel teman sebaya (X2) sebesar 3,235 artinya jika variabel teman sebaya naik satu satuan, maka variabel pemilihan jurusan di perguruan tinggi akan naik sebesar 3,235 dengan asumsi variabel lain (status sosial ekonomi) adalah konstan.

Pembahasan

Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi

Dari hasil penelitian mendapatkan hasil pada nilai t hitung sebesar 2,136 diketahui nilai signifikan t < 0,05 serta koefisien regresi bernilai positif, maka bisa disimpulkan yakni ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 1 Gresik.

Dari angket, diketahui hasil keadaan status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi keinginan anak dalam melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi. Untuk itu orang tua harus senantiasa meningkatkan keadaan ekonomi keluarga dan lebih memberikan motivasi dan perhatian terhadap Pendidikan anak, ini dilakukan supaya anak memiliki minat belajar sehingga termotivasi untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi namun terkendala pada masalah ekonomi keluarga. Sedangkan ada

anak yang memiliki keadaan ekonomi keluarga yang memadai namun tidak ada minat untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor lingkungan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel status sosial ekonomi dapat diketahui status sosial ekonomi dapat diketahui status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII MAN 1 Gresik dalam kategori menengah kebawah, yaitu pengaruh status sosial ekonomi memiliki peranan yang sangat penting terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi, maka semakin tinggi status sosial ekonomi juga minat pemilihan jurusan di perguruan tinggi akan ikut tinggi. sebaliknya semakin rendah status sosial ekonomi maka semakin rendah pula minat siswa terhadap suatu pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Dalam hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Novia (2014) terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Berdasarkan data jawaban angket didapatkan kesimpulan bahwa status sosial ekonomi terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi baik.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi

Dari penelitian mendapatkan hasil yakni terdapat hubungan positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi. memperoleh nilai t hitung sebesar 3,178 dengan signifikan 1,989. Nilai signifikan t < 0,05 dan koefisien regresi yakni positif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya diatas dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi mempunyai hubungan positif dan signifikan. Semakin tinggi pengaruh teman sebaya maka akan semakin tinggi minat siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi. kerangka penelitian ini dimana pendidikan orang tua dengan tingkat yang lebih tinggi dapat membantu sebuah minat yang lebih baik dalam pemilihan jurusan yang akan di pilih oleh anak. Penelitian ini konsisten dengan teori Slameto (2010) dalam faktor yang bisa mempengaruhi siswa dalam belajar ada dua faktor yakni faktor intern serta ekstrn.

Berdasarkan dari data jawaban angket didapat pengaruh positif teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat pada indikator pertama yaitu interaksi dengan teman sebaya bahwa siswa saling menasehati temannya apabila teman mereka binggung dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi. kedua, pada indikator keterlibatan individu dalam berinteraksi bahwa siswa dan teman sebayanya selalu berbagi cerita tentang pemilihan jurusan di perguruan tinggi, jika mereka mempunyai masalah maka akan

menceritakan kepada teman yang sebayanya dan mereka akan saling meminta pendapat jika ada masalah yang sedang di hadapi.

Dari uraian diatas, disimpulkan yakni teman sebaya berpengaruh positif terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Hal ini berarti jika dukungan teman sebaya besar maka akan semakin besar pula minat siswa untuk pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi

Status sosial ekonomi menunjukkan bahwa ada pengaruh antara teman sebaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Hasil pengujian menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 8,986 dan nilai signifikan F sebesar 0,000. Nilai $F < 0,05$ maka hasil ini menunjukkan yakni status sosial ekonomi dan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 1 Gresik.

Pengujian regresi memiliki hasil yang menunjukkan bahwa determinasi (R^2) sebesar 0,163 atau 16,3%. Bisa dikatakan bahwa sumbangan pengaruh status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebesar 16,3% sisanya sebesar 83,7% diperoleh oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Sadirman (2011) minat yang mempengaruhi dapat dibedakan menjadi dua yakni faktor serta ekstrinsik. Status sosial ekonomi adalah salah satu faktor intrinsik dalam minat pemilihan jurusan di perguruan tinggi. status sosial ekonomi salah satu pertimbangan dalam menentukan suatu pemilihan jurusan di perguruan tinggi. dimana jika siswa berstatus sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah dalam menentukan dan memilih suatu jurusan di perguruan tinggi lebih mudah. Sedangkan teman sebaya adalah faktor eksternal, dimana jika teman sebaya mendukung akan keinginan yang ada pada siswa maka siswa tersebut akan berusaha memilih suatu jurusan yang diinginkan tersebut dengan baik. Dengan adanya status sosial ekonomi yang tinggi dan teman sebaya yang mendukung, apabila dilakukan Bersama-sama dengan benar akan berkontribusi terhadap meningkatnya minat siswa dalam pemilihan suatu jurusan di perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini yakni sejalan dengan penelitian yang diteliti Suryanti (2017) pengaruh lingkungan teman sebaya positif terhadap minat dalam melanjutkan studi di perguruan tinggi. Hal ini berarti status sosial ekonomi dan pendidikan orang tua mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil pembahasan di atas bisa ditarik sebuah kesimpulan diantaranya yaitu: a) terdapat pengaruh positif antara status sosial ekonomi dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 1 Gresik secara parsial sehingga status sosial ekonomi memiliki pengaruh terhadap pemilihan jurusan siswa yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi. b) terdapat pengaruh positif antara teman sebaya dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 1 Gresik, sehingga dapat disimpulkan yakni Pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap pemilihan jurusan yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. c) terdapat pengaruh positif antara status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 1 Gresik.

Saran

Dari hasil yang sudah diuraikan dalam pembahasan, saran yang dapat dilakukan penulis yakni: a) bagi siswa, dengan adanya status sosial ekonomi orang tua menengah kebawah diharapkan tetap semangat dalam meningkatkan belajar agar dapat memilih jurusan sesuai dengan yang diinginkan. b) bagi orang tua, diharapkan bisa memberikan sebuah motivasi, semangat, dan dukungan dalam kegiatan positif terhadap anak dalam proses belajar seperti, berusaha dalam memenuhi setiap kebutuhan yang diperlukan pada anak untuk menjalankan sebuah proses pembelajaran supaya bisa tercipta keinginan yang diinginkan selama ini dan supaya apa yang telah diharapkan oleh orang tua kepada anak dapat tercapai dengan baik. c) bagi peneliti lain, diharapkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizal, M. Saleh Aksa. 2014. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan". *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(2), 1-5.
- Atirah. (2006). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Pretasi Belajar Siswa Di SMP Islamiyah Ciputat. Skripsi Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2006.
- Ahmadi, A. (2003). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ernawati, L. (n.d.). (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi SMP Negeri 43

- Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 230-245.
- Hasbullah. (2013). *Dasar - Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadijah, L (2013). Pengaruh Teman Sebaya Dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA KHADIJAH SURABAYA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura, Pontianak* 2015.
- Hastuti, Novita, P. (2015) Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMP N Surakarta. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Paru, Pontianak 2015.
- Idi, A. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Kharisma, N. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kempentensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang 2015.
- Novia,S. (2014). Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Pendidikan Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMKN Pontianak. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Tanjung Pura, Pontianak 2014.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Soejono, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santrock. (2015). *Remaja* (Edisi 11). Jakarta: Erlangga.
- Santoso. (1999). *Teori – Teori Psikologi Sosial*. Bandung: ALFABETA.
- Setyaningrum, A. (2007). *Hubungan Konformitas Dengan Kemandirian Dalam Mengembangkan Keputusan Pada Mahasiswa*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijaprana, Semarang 2007.
- Sobur Alex. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadirman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryanti, septa, tri. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Teman Sebaya Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa MAN Purwoasari Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang 2017.
- Vembrianto. (2003). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasara Indonesia.